

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Kemiskinan informasi yang dialami para penyandang tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah disebabkan beberapa faktor Akses informasi, Sosial ekonomi dan infrastruktur informasi:
  - a. Akses informasi: kemampuan mengakses informasi penyandang disabilitas tunanetra masih kurang seperti tunanetra dewasa kurang memiliki kemampuan dalam membaca buku *braille* maupun penggunaan media elektronik, belum tersedianya aplikasi yang mendukung untuk digunakan membaca dari data informasi tertentu seperti gambar, adanya perpustakaan digital milik DPD Pertuni Jawa Tengah belum memenuhi kebutuhan informasi tunanetra, dan tunanetra masih memerlukan bantuan orang lain memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.
  - b. Sosial ekonomi dan infrastruktur informasi: mahalnya harga buku *braille* dan sulitnya mencari koleksi dalam bentuk buku *braille*, penyebaran koleksi dalam bentuk *ebook* dari penerbit terbatas karena *ebook* mudah untuk gandakan, informasi mengenai komputer bicara di perpustakaan umum tidak sampai pada tunanetra, pemerintah dirasa kurang memenuhi kebutuhan informasi bagi tunanetra.

Tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah tidak mengalami kemiskinan informasi dari faktor konteks informasi setiap individu, karena tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah memahami kebutuhan informasinya masing-masing, dan dapat menyelesaikan kendala yang dialami terkait kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

2. Upaya yang dilakukan DPD Pertuni Jawa Tengah dalam menghadapi kemiskinan informasi tunanetra dilakukan dengan cara melakukan pelatihan komputer bagi tunanetra, dan menyediakan perpustakaan digital di DPD Pertuni Jawa Tengah.
3. Hambatan/kendala yang dialami oleh DPD Pertuni Jawa Tengah dalam menghadapi kemiskinan informasi tunanetra adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM) dalam keanggotaan organisasi di DPD Pertuni Jawa Tengah, sarana prasarana yang belum memadai, kesadaran dari penyandang tunanetra untuk mencari informasi, keterbatasan jaringan kemitraan dan keterbatasan dana kegiatan, kurangnya pemanfaatan perpus digital DPD Pertuni Jawa Tengah oleh tunanetra, dan sulitnya menambah koleksi di perpustakaan digital DPD Pertuni Jawa Tengah.

## 6.2 Saran

Berdasarkan beberapa kendala di atas, peneliti ingin memberikan saran bagi penyandang tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah dalam menghadapi kemiskinan informasi:

1. Perlu melakukan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pemenuhan informasi bagi anggota tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah.
2. Perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia khususnya bagi pengurus DPD Pertuni Jawa Tengah agar lebih maksimal dalam memberikan layanan informasi bagi para penyandang tunanetra.
3. Perlu mengadakan pelatihan komputer secara rutin bagi para anggota tunanetra di DPD Pertuni Jawa Tengah terutama di kabupaten dan kota.
4. Perlu menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah dan swasta untuk mengembangkan organisasi DPD Pertuni Jawa Tengah.